

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT COVID-19 PADA AGEN LPG 3 KG BERSUBSIDI PUSKOPPOLDA JATENG

Pramila Gita Ramadhani¹⁾, Ira Setiawati²⁾, Rita Meiriyanti³⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang¹⁾²⁾³⁾
pramilaramadhani@gmail.com¹⁾, damayanti_rahmania@yahoo.co.id²⁾

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze whether there are differences in financial performance before and during Covid-19 at the Central Java Puskoppolda 3KG LPG Agent in the period 2016 – 2021. The population in this study is the Central Java Puskoppolda Subsidized 3KG LPG Agent and the sample that has been determined in this research is namely sales data, profit and loss data and balance sheets from the financial section of the Subsidized 3KG LPG Agent Puskoppolda Central Java in the observation period, namely 2016-2018 before the pandemic and 2019-2021 during the Covid-19 pandemic. The type of data used in this research is comparative quantitative data by using a different test sourced from company publication documentation in the form of financial reports for the Subsidized 3Kg LPG Agent Puskoppolda Central Java. The findings in this research are that there is no significant difference between the financial performance of the 3kg LPG Agent before and during the Covid-19 pandemic in the current ratio (CR), there is no significant difference between the financial performance of the 3kg LPG Agent before and during the Covid-19 pandemic in total asset turn over (TATO), there is no significant difference between the financial performance of the 3kg LPG Agent before and during the covid-19 pandemic in debt to equity ratio (DER) and there is no significant difference between the financial performance of the 3kg LPG Agent before and during the covid pandemic -19 on return on assets (ROA).

Keywords: *Covid-19, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan berkembang. Untuk dapat mempertahankan keberadaannya dan mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan. Dalam mengukur kinerja keuangan, perusahaan juga menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui laporan laba rugi secara individu pada kinerja keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2007) menganalisis kinerja keuangan memerlukan rasio keuangan yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antar satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Kinerja keuangan yang menggunakan analisis berupa rasio keuangan akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analisis tentang kondisi perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut mengalami perubahan setiap tahun.

Menurut Harahap (2015), rasio keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu nilai dari hasil perbandingan antara data laporan keuangan yang satu dengan data laporan keuangan lainnya yang saling berkaitan. Terdapat beberapa rasio yang menjadi pengukuran kinerja keuangan dalam suatu perusahaan, diantaranya yaitu rasio likuiditas (kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancarnya), rasio aktivitas (sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya demi mencapai tujuan), rasio solvabilitas

(kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya), dan rasio profitabilitas merepresentasikan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kegiatan operasional dan penjualan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Mujtahidah & Laily, 2016).

Rasio likuiditas dalam pengukuran kemampuan kinerja keuangan suatu perusahaan, memiliki indikator *current ratio* untuk menganalisis kewajiban jangka pendek dalam suatu perusahaan. Menurut Sartono (2006), *current ratio* berarti bahwa pengukuran rasio keuangan untuk membandingkan antara aktiva lancar dan utang lancar, sehingga mampu menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan apakah mampu atau tidak dalam membayar utang-utangnya tepat pada waktunya atau dalam jangka pendek.

Kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Pada rasio ini, terdapat indikator ROA yang mampu menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan oleh perusahaan (Faisal dkk., 2017). Menurut penelitian (Muhammad & Nawawi, 2022), (Nur & Woestho, 2022), (Faizah & Amrina, 2021), dan (Viaranti & Handri, 2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara ROA (rasio profitabilitas) perusahaan perbankan di Indonesia, baik sebelum dan selama Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian-penelitian tersebut bahwa kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia yang diukur dengan ROA (rasio profitabilitas) mengalami penurunan dari sebelum hingga selama Covid-19. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Astuti dkk., 2021), (Agustina & Said, 2021), dan (Ilahude dkk., 2021), bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA (rasio profitabilitas) mengalami kenaikan dari tahun 2020 – 2021 selama Covid-19.

Dalam pengukuran rasio solvabilitas suatu perusahaan, menurut Ludovicus (dalam Soniati dkk., 2020) dikenal dengan sebutan *Risk Based Capital (RBC)* untuk mengukur tingkat keamanan yang merepresentasikan pemberian jaminan asuransi, seperti kesehatan kepada karyawannya. Mengacu pada PMK No. 424/KMK.06/2003, tingkat RBC minimal telah ditentukan sebesar 120%, dimana 20% dari nilai tersebut merupakan ketentuan bagi perusahaan untuk memiliki aset minimal 20%. Jika ternyata RBC ini memiliki angka < 120% untuk meminimalkan risiko kerugian yang kemungkinan akan muncul karena pengendalian kekayaan dan kewajiban perusahaan asuransi, maka sesuai PMK No 424/KMK.06/2003 usaha asuransi tersebut wajib melakukan perencanaan dan aksi untuk menyehatkan kembali keuangannya dalam tenggat waktu yang ditentukan dan saat itu terjadi perusahaan asuransi dilarang untuk membagikan dividen maupun hadiah atau bayaran dengan bentuk apapun kepada pemilik saham (Soniati dkk., 2020).

Rasio keuangan lainnya yang sering digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset perusahaannya yaitu rasio aktivitas. Menurut hasil penelitian (Ratnaningsih & Alawiyah, 2017), pada tahun 2014 total *asset turnover* sebesar 1,39 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1,39 kali. Pada tahun 2015 total *asset turnover* sebesar 1,31 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1,31 kali. Pada tahun 2016, total *asset turnover* sebesar 1,25 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1,25 kali. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa total *asset turnover* perusahaan kurang baik, hal ini dapat diketahui dengan melihat adanya penurunan perputaran total aktiva pada tahun 2014 – 2016. Selain itu, juga disebabkan oleh tingkat penjualan yang diperoleh mengalami penurunan tidak diimbangi dengan biaya usaha yang dikeluarkan walaupun total aktiva mengalami peningkatan (Ratnaningsih & Alawiyah, 2017).

Berdasarkan research gap uji beda terhadap hasil kinerja keuangan seperti di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait penilaian kinerja keuangan pada Puskoppolda Jawa Tengah berdasarkan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Maka dari itu, penelitian ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Covid-19 Pada Agen LPG 3 Kg Bersubsidi Puskoppolda Jateng”.

2. METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen dengan penjelasan sebagai berikut:

Likuiditas (X)

Rasio likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Dalam rasio likuiditas, terdapat indikator yang mempengaruhi yaitu rasio lancar (Dewi dkk., 2019). Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Masyitah & Harahap, 2018). Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$CR = \frac{Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek}{Current Liabilities} \times 100 \%$$

Aktivitas (X2)

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya demi mencapai tujuan. Rasio aktivitas juga sering digunakan untuk mengukur seberapa besar efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Oleh sebab itu, rasio ini sering dianggap sebagai parameter untuk melihat seberapa baik manajemen yang ada di suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada di perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba (Mujtahidah & Laily, 2016). Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$Total\ asset\ turn\ over = \frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$$

Solvabilitas (X3)

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Dengan kata lain rasio solvabilitas digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Kasmir (dalam Tanujaya & Rochdianingrum, 2023) mengemukakan bahwa rasio RBC (*Risk Based Capital*) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100 \%$$

Profitabilitas (X4)

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas ini merupakan salah satu rasio keuangan yang sangat penting dan termasuk faktor utama dalam laporan keuangan, karena dapat memperhitungkan atau memperkirakan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan atau merugikan (Pertiwi, 2023). Menurut Ryanto (dalam Noordiatmoko, 2020), rasio profitabilitas dapat dipengaruhi oleh indikator *Return on Asset* (ROA). Rasio ROA ini dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan melalui rumus berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset} \times 100 \%$$

Kinerja Keuangan (Y)

Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja keuangan pada Agen LPG 3 Kg Bersubsidi Puskoppolda Jateng. Kinerja keuangan menurut Jumingan (dalam Herawati, 2019) dapat didefinisikan sebagai suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan

pada periode tertentu yang memuat terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui indikator kecukupan modal, likuiditas, maupun profitabilitas. Menurut Masdiamo (dalam Herawari, 2019), kinerja keuangan ini dapat ditunjukkan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilakukan adalah data sekunder. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti karya ilmiah, dokumen perusahaan, dokumen pemerintah, media massa, atau internet. Data sekunder memiliki beberapa fungsi dan manfaat, seperti meningkatkan pemahaman konteks, menguji hipotesis, melakukan perbandingan, mengidentifikasi tren dan pola, mendukung pengambilan keputusan, dan memicu riset lanjutan. Contoh data sekunder yang bisa digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan Agen LPG 3KG Bersubsidi Puskoppolda Jateng yang diperoleh dari bagian keuangan.

Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan Agen LPG 3KG Bersubsidi Puskoppolda Jateng yang diperoleh dari bagian keuangan dengan cara mengunduh data penjualan dan data laba rugi pada periode pengamatan yakni tahun 2016-2018 sebelum pandemi dan tahun 2019-2021 selama pandemi. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan kemudian di tabulasi dan dihitung dengan menggunakan rumus *Tobin's Q* sesuai dengan pengukuran variabel yang digunakan, sehingga diperoleh data berupa angka atau nilai yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Data sekunder lain yang digunakan ialah buku, jurnal, website terpercaya, dan laporan resmi yang digunakan dalam penelitian ini, guna memperkuat dan mendukung proses analisis data yang akan digunakan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Yandari & Kuswaty, 2017). Obyek dalam penelitian ini adalah Agen LPG 3KG Bersubsidi Puskoppolda Jateng, yang merupakan salah satu mitra PT Pertamina (Persero) dalam mendistribusikan LPG Bersubsidi kepada masyarakat.

Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data penjualan, data laba rugi, dan neraca dari bagian keuangan Agen LPG 3KG Bersubsidi Puskoppolda Jateng pada periode pengamatan yakni tahun 2016-2018 sebelum pandemi dan tahun 2019-2021 selama pandemi covid-19. Data penjualan mencakup hasil penjualan, data laba rugi mencakup SHU (Sisa Hasil Usaha) setelah pajak, dan Neraca. Sampel ini diambil untuk mewakili kinerja keuangan Agen LPG 3KG Bersubsidi Puskoppolda Jateng secara keseluruhan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel berasal dari Agen LPG 3KG Bersubsidi Puskoppolda Jateng, karena penelitian ini fokus pada Agen tersebut.
- b. Sampel mencakup data penjualan dan data laba rugi, karena penelitian ini ingin menganalisis kinerja keuangan.
- c. Sampel mencakup periode sebelum dan selama covid 19, karena penelitian ini ingin membandingkan kinerja keuangan pada kondisi normal dan pandemi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif pada variabel CR, TATO, DER, dan ROA pada Agen LPG 3kg Puskoppolda jateng periode tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Sebelum Covid-19

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum Covid	3	1	2	1.57	.780
TATO Sebelum Covid	3	1	1	1.33	.058
DER Sebelum Covid	3	1	1	.73	.321
ROA Sebelum Covid	3	0	0	.06	.012
Valid N (listwise)	3				

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Selama Covid-19

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Selama Covid	3	2	3	2.37	.150
TATO Selama Covid	3	1	1	1.27	.058
DER Selama Covid	3	1	1	.50	.000
ROA Selama Covid	3	0	0	.06	.012
Valid N (listwise)	3				

Berdasarkan pada tabel 1 dan 2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa CR, TATO, DER, dan ROA tahun 2016-2018 lebih besar dibanding CR, TATO, DER, dan ROA tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan telah terjadi penurunan kinerja keuangan selama pandemi covid-19 berlangsung.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test CR

N			6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.01223290	
Most Extreme Differences	Absolute	.210	
	Positive	.210	
	Negative	-.135	
Test Statistic			.210
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.563	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.550
		Upper Bound	.575

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test TATO

N			6
Normal Parameters^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.01227899
Most Extreme Differences	Absolute		.225
	Positive		.225
	Negative		-.159
Test Statistic			.225
Asymp. Sig. (2-tailed)^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e	Sig.		.460
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.447
		Upper Bound	.473

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test DER

N			6
Normal Parameters^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.01125033
Most Extreme Differences	Absolute		.252
	Positive		.252
	Negative		-.166
Test Statistic			.252
Asymp. Sig. (2-tailed)^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e	Sig.		.291
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.279
		Upper Bound	.302

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test ROA

N			6
Normal Parameters^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.01199129
Most Extreme Differences	Absolute		.249
	Positive		.152
	Negative		-.249
Test Statistic			.249
Asymp. Sig. (2-tailed)^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e	Sig.		.303
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.291
		Upper Bound	.314

Berdasarkan Uji Normalitas di atas, nilai signifikansi kinerja keuangan CR, TATO, DER, dan ROA masing-masing bernilai >0.05 yang menunjukkan bahwa ke empat data kinerja keuangan tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam hal ini menggunakan uji beda dengan menggunakan pengujian *Paired Sample T-Test*. Adapun hasil dari pengujian Uji *Paired Sample T-Test* kinerja keuangan CR, TATO, DER, dan ROA dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p sebelum	Two-Sided p selama
					Lower	Upper				
Pair 1	CR SELBELUM – SELAMA	-.793	.780	.451	-2.732	1.145	-1.761	2	.110	.220

Berdasarkan pada tabel 4.32 uji *Paired Sample T-Test* di atas, diketahui nilai signifikan pada *Curren Ratio* sebelum covid sebesar $0.110 > 0.05$, maka hipotesis ditolak karena nilainya >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Pada *Curren Ratio* selama covid nilai signifikannya sebesar $0.220 > 0,05$, maka hipotesis ditolak karena nilainya >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Tabel 8. Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p sebelum	Two-Sided p selama
					Lower	Upper				
Pair 1	CR SELBELUM – SELAMA	.067	.058	.033	-.077	.210	2.000	2	.092	.184

Berdasarkan pada tabel 4.33 uji *Paired Sample T-Test* di atas, diketahui nilai signifikan pada *Total Asset Turn Over* sebelum covid sebesar $0.092 > 0.05$, maka hipotesis ditolak karena nilainya >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Pada *Total Asset Turn Over* selama covid nilai signifikannya sebesar $0.184 > 0,05$, maka hipotesis ditolak karena nilainya >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Tabel 9. Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p sebelum	Two-Sided p selama
					Lower	Upper				
Pair 1	CR SELBELUM – SELAMA	.233	.321	.186	-.565	1.032	1.257	2	.168	.336

Berdasarkan pada tabel 4.34 uji *Paired Sample T-Test* di atas, diketahui nilai signifikan pada *Debt to Equity Ratio* sebelum covid sebesar $0.168 > 0.05$, maka hipotesis ditolak karena nilainya >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Pada *Debt to Equity Ratio* selama covid nilai signifikannya sebesar $0.336 > 0,05$, maka hipotesis ditolak karena nilainya >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Tabel 10. Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p sebelum	Two-Sided p selama
					Lower	Upper				
Pair 1	CR SELBELUM	.007	.023	.013	-.064	.051	-.500	2	.333	.667
	SELAMA									

Berdasarkan pada tabel 4.35 uji *Paired Sample T-Test* di atas, diketahui nilai signifikan pada *Return On Asset* sebelum covid sebesar $0.333 > 0.05$, maka hipotesis ditolak karena nilainya >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Pada *Return On Asset* selama covid nilai signifikannya sebesar $0.667 > 0,05$, maka hipotesis ditolak karena nilainya >0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Pembahasan

Tidak Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas Sebelum dan Selama Covid-19

H1 berdasarkan tabel 4.32 pada uji *Paired sampel t-test* di atas, diketahui nilai signifikan sebelum pandemi 0.110 dan nilai signifikan selama pandemi 0.220 dilihat dari *Current Ratio* (CR) >0.05 , ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19, artinya H1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, karena memiliki aset lancar yang lebih besar dari hutang lancar. Semakin tinggi *current ratio*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

Tidak Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas Sebelum dan Selama Covid-19

H2 berdasarkan tabel 4.33 pada uji *Paired sampel t-test* di atas, diketahui nilai signifikan sebelum pandemi 0.092 dan nilai signifikan selama pandemi 0.184 dilihat dari *Total Asset Turn Over* (TATO) >0.05 , ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19, artinya H2 ditolak. Ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan mengelola aktiva sudah cukup efektif.

Tidak Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Selama Covid-19

H3 berdasarkan tabel 4.34 pada uji *Paired sampel t-test* di atas, diketahui nilai signifikan sebelum pandemi 0.168 dan nilai signifikan selama pandemi 0.336 dilihat dari *Debt to Equity Ratio* (DER) >0.05 , ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19, yang artinya H3 ditolak. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.

Tidak Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Selama Covid-19

H4 berdasarkan tabel 4.35 pada uji *Paired sampel t-test* di atas, diketahui nilai signifikan sebelum pandemi 0.333 dan nilai signifikan selama pandemi 0.667 dilihat dari *Return On Asset* (ROA) >0.05 , ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan

selama Covid-19, yang artinya H4 ditolak. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menstabilkan keuntungan atau laba bersih dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Agen LPG 3kg sebelum dan selama pandemi covid-19 pada *curret ratio* (CR)
- 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Agen LPG 3kg sebelum dan selama pandemi covid-19 pada *total asset turn over* (TATO)
- 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Agen LPG 3kg sebelum dan selama pandemi covid-19 pada *debt to equity ratio* (DER)
- 4) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Agen LPG 3kg sebelum dan selama pandemi covid-19 pada *return on asset* (ROA)

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian tentang perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama adanya Covid-19. Maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga hasil penelitiannya lebih luas lagi mengenai rasio keuangan pada saat Covid-19.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan kinerja keuangan yang lain sebagai variabel penelitiannya, seperti likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas dengan indikator yang berbeda agar hasil penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama adanya Covid-19 lebih luas lagi.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Agen LPG 3KG Bersubsidi Puskoppolda Jateng bagian keuangan dalam periode pengamatan yakni tahun 2016 – 2018 sebelum pandemic dan 2019 – 2021 selama pandemic covid 19.
2. Penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas dan kemungkinan dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan penelitian yang menggunakan variabel lain atau dengan tahun penelitian yang berbeda.
3. Penelitian ini lebih menggunakan metode kuantitatif dan kemungkinan dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan penelitian yang menggunakan metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., & Said, S. N. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perumda Bpr Bank Cirebon Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2).
- Astuti, N., Wahono, B., & Normala, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (BSI). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(05), 28-35.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.

- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Faizah, I., & Amrina, D. H. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 88-103.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 1144-1152.
- Muhammad, R., & Nawawi, M. (2022). Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(5), 854-867.
- Mujtahidah, I., & Laily, N. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(11), 1-18.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38-51.
- Nur, A. P., & Woestho, C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 28-51.
- Pertiwi, A. D. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Pan Indonesia Tbk. dan PT. Bank Permata Tbk. Periode Tahun 2014-2021). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 65-72.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14-27.
- Soniati, M. N., Ruhadi, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 49-61.
- Tanujaya, S. P., & Rochdianingrum, W. A. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, 2(1), 89-106.
- Viaranti, & Handri. (2021). Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 40–44.
- Yandari, I. A. V., & Kuswaty, M. (2017). PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1037>.